

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti pelaksanaan penerapan *good university governance* terhadap citra Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah *good university governance* sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency* dan *accountability*. Adapun yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah citra yang terdiri dari *personality, reputation, values/ethics, dan corporate identity*.

Pada penelitian ini, objek yang menjadi responden adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) di lingkungan Kampus Bumi Siliwangi. Oleh karena itu akan diteliti penerapan *good university governance* terhadap citra Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan kurun waktunya, Penelitian ini dilakukan satu kali dan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun yaitu mulai dari bulan April hingga bulan Juni tahun 2009, maka metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*. *Cross sectional* menurut Husein Umar (2001:45) yaitu: "Metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang)". Menurut Uma Sekaran (2006:315) "Penelitian *cross sectional* adalah penelitian di mana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian".

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Sugiyono (2008:53) menjelaskan bahwa, "penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain". Penelitian *deskriptif* disini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai penerapan *good university governance* dan bagaimana tanggapan mahasiswa UPI terhadap citra Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Sedangkan jenis penelitian *verifikatif* pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji penerapan *good university governance* terhadap citra Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*. Menurut Ker Linger yang dikutip oleh Sugiyono (2008:7), menyatakan metode *survei* yaitu:

Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari *sampel* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel (X,Y)	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
(X) <i>Good University Governace (GUG)</i>		Suatu sistem, proses, dan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) agar universitas tersebut dapat dikendalikan dan diawasi demi tercapainya tujuan universitas				
	<i>Participation</i>	Seluruh <i>stakeholders</i> memiliki suara dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga yang syah mewakili kepentingannya. Partisipasi itu dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara secara konstruktif (Margono, 2005:7)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Partisipasi mahasiswa dalam menyalurkan aspirasi positif dan konstruktif ▪ Partisipasi mahasiswa dalam pemilihan ketua BEM ▪ Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademis dan non akademis ▪ Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat partisipasi mahasiswa dalam menyalurkan aspirasi positif dan konstruktif ▪ Tingkat partisipasi mahasiswa dalam pemilihan ketua BEM ▪ Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademis dan non akademis ▪ Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler 	Ordinal	1
					Ordinal	2
					Ordinal	3
					Ordinal	4
	<i>Rule of law</i>	Kerangka legal atau hukum dan peraturan yang ditegakkan secara komprehensif yang disusun dalam bidang akademik maupun non-akademik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hak dan kewajiban mahasiswa ▪ Sanksi pelanggaran mahasiswa ▪ Penyelenggaraan organisasi mahasiswa ▪ Izin kegiatan organisasi mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat hak dan kewajiban mahasiswa ▪ Tingkat sanksi pelanggaran mahasiswa ▪ Tingkat penyelenggaraan organisasi mahasiswa ▪ Tingkat izin kegiatan organisasi mahasiswa 	Ordinal	5
					Ordinal	6
					Ordinal	7
					Ordinal	8
	<i>Transparancy</i>	Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi. Proses-proses, lembaga-lembaga dan informasi secara langsung dapat diakses oleh seluruh <i>stakeholders</i> yang membutuhkan. Informasi dapat difahami dan dapat dimonitor (Margono, 2005:7)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Transparansi laporan keuangan UPI ▪ Transparansi pemasukan dan penggunaan dana mahasiswa ▪ Transparansi informasi mengenai jadwal kuliah, jadwal wisuda dan lain-lain ▪ Transparansi universitas dalam ketersediaan buku ▪ Transparansi informasi beasiswa mahasiswa ▪ Transparansi informasi penerimaan mahasiswa ▪ Transparansi kenaikan biaya kuliah, dana sumbangan dan dana lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat transparansi laporan keuangan UPI ▪ Tingkat transparansi pemasukan dan penggunaan dana mahasiswa ▪ Tingkat transparansi informasi mengenai jadwal kuliah, jadwal wisuda dan lain-lain ▪ Tingkat transparansi universitas dalam ketersediaan buku ▪ Tingkat transparansi informasi beasiswa mahasiswa ▪ Tingkat transparansi informasi penerimaan mahasiswa ▪ Tingkat transparansi kenaikan biaya kuliah, dana sumbangan dan dana lainnya 	Ordinal	9
					Ordinal	10
					Ordinal	11
					Ordinal	12
					Ordinal	13
					Ordinal	14
					Ordinal	15

LANJUTAN TABEL 3.1

Variabel (X,Y)	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	<i>Responsiveness</i>	Setiap partisipan GUG harus menanggapi, meliputi juga kegiatan antisipasi, terhadap permintaan (requests) maupun umpan-balik (<i>feedback</i>) pihak-pihak yang berkepentingan dan terhadap perubahan-perubahan dunia usaha yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan (Sony Warsono, <i>at al.</i> 2009:72)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menyelenggarakan International Program On Science Education ▪ Kemampuan UPI dalam merespon IPTEK ▪ Kemampuan UPI dalam merekrut dosen yang kompetitif ▪ Kemampuan UPI dalam mengelola universitas yang sehat dan transparan ▪ Kemampuan dalam merespon perubahan BHMN ▪ Kemampuan UPI dalam modernisasi kampus, fasilitas dan jaringan ICT ▪ Kemampuan UPI dalam merespon keluhan, kritik dan saran mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat penyelenggaraan International Program On Science Education ▪ Tingkat kemampuan UPI dalam merespon IPTEK ▪ Tingkat kemampuan UPI dalam merekrut dosen yang kompetitif ▪ Tingkat kemampuan UPI dalam mengelola universitas yang sehat dan transparan ▪ Kemampuan dalam merespon perubahan BHMN ▪ Tingkat kemampuan UPI dalam modernisasi kampus, fasilitas dan jaringan ICT ▪ Tingkat kemampuan UPI dalam merespon keluhan, kritik dan saran mahasiswa 	Ordinal	16
					Ordinal	17
					Ordinal	18
					Ordinal	19
					Ordinal	20
					Ordinal	21
					Ordinal	22
	<i>Consensus Oriented</i>	Berorientasi pada kepentingan masyarakat luas. (Mardiasmo, 2004)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program pendidikan dan pelayanan masyarakat ▪ Program <i>action research</i> dan pengembangan wilayah terpadu ▪ Program KKN dan pengabdian kepada masyarakat ▪ Program kepedulian sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat program pendidikan dan pelayanan masyarakat ▪ Tingkat program <i>action research</i> dan pengembangan wilayah terpadu ▪ Tingkat program KKN dan pengabdian kepada masyarakat ▪ Tingkat program kepedulian sosial 	Ordinal	23
					Ordinal	24
					Ordinal	25
					Ordinal	26
	<i>Fairness</i>	Setiap partisipan memperlakukan pihak lain secara adil berdasarkan ketentuan-ketentuan berterima umum (Sony Warsono, 2009:72)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan pembagian beasiswa ▪ Pemberian tunjangan kesehatan, kecelakaan/kematian ▪ Pemberian pendidikan dan pembelajaran ▪ Ketepatan pemanfaatan asrama kampus ▪ Pemberian penghargaan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat ketepatan pembagian beasiswa ▪ Tingkat pemberian tunjangan kesehatan, kecelakaan/ kematian ▪ Tingkat pemberian pendidikan dan pembelajaran ▪ Tingkat ketepatan pemanfaatan asrama kampus ▪ Tingkat pemberian penghargaan mahasiswa 	Ordinal	27
					Ordinal	28
					Ordinal	29
					Ordinal	30
					Ordinal	31
	<i>Effectiveness and Efficiency</i>	Pengelolaan sumber daya public dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif). (Mardiasmo,2004)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ keefektifan dan keefisienan pada sistem pembelajaran <i>e-learning</i> ▪ SDM (dosen) direalisasikan secara efektif dan efisien ▪ Penerapan kurikulum sudah efektif dan efisien ▪ pembayaran/proses administrasi dilakukan secara efektif dan efisien 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keefektifan dan efisienan pada sistem pembelajaran <i>e-learning</i> ▪ Tingkat SDM (dosen) direalisasikan secara efektif dan efisien ▪ Tingkat penerapan kurikulum sudah efektif dan efisien ▪ Tingkat pembayaran/proses administrasi dilakukan secara efektif dan efisien 	Ordinal	32
					Ordinal	33
					Ordinal	34
					Ordinal	35

LANJUTAN TABEL 3.1

Variabel (X,Y)	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keefektifan dan efisiensi alat dan media untuk proses kegiatan belajar mengajar ▪ Keefektif dan keefesien ART (anggaran rumah tangga) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keefektifan dan efisiensi alat dan media untuk proses kegiatan belajar mengajar ▪ Tingkat keefektif dan keefesien ART (anggaran rumah tangga) 	Ordinal	36
	<i>Accountability</i>	Pertanggung jawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. (Mardiasmo,2004)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keputusan universitas Secara tertulis dan dipublikasikan ▪ Pertanggung jawaban dana mahasiswa ▪ Pertanggungjawaban kegiatan organisasi mahasiswa ▪ Kemampuan masing-masing unit kerja ▪ kemampuan melaksanakan program kerja RENSTRA UPI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keputusan universitas secara tertulis dan dipublikasikan ▪ Tingkat pertanggung jawaban dana mahasiswa ▪ Tingkat pertanggung jawaban kegiatan organisasi mahasiswa ▪ Tingkat kemampuan masing-masing unit kerja ▪ Tingkat kemampuan melaksanakan program kerja RENSTRA UPI 	Ordinal	38
					Ordinal	39
					Ordinal	40
					Ordinal	41
					Ordinal	42
(Y) Citra		Frank Jeffkins, dikutip Soemirat (2007:114) menyatakan citra sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.				
	<i>Personality</i>	Keseluruhan karakteristik universitas yang dipahami oleh lingkungan di luar perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepercayaan mahasiswa untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi ▪ Keterkenalan universitas ▪ Prestasi dalam melaksanakan <i>good university governance</i> ▪ Perhatian universitas terhadap mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kepercayaan mahasiswa untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi ▪ Tingkat keterkenalan universitas ▪ Tingkat prestasi dalam melaksanakan <i>good university governance</i> ▪ Tingkat perhatian universitas terhadap mahasiswa 	Ordinal	43
					Ordinal	44
					Ordinal	45
					Ordinal	46
	<i>Reputation</i>	Keyakinan seseorang terhadap universitas berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain atas produk/jasa perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan universitas melaksanakan <i>good university governance</i> ▪ Kemampuan staf, dosen, dan karyawan dalam melayani mahasiswa ▪ Kebanggaan menjadi mahasiswa UPI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan universitas melaksanakan <i>good university governance</i> ▪ Tingkat kemampuan staf, dosen, dan karyawan dalam melayani mahasiswa ▪ Tingkat kebanggaan menjadi mahasiswa UPI 	Ordinal	47
					Ordinal	48
					Ordinal	49
	<i>Values/ Ethics</i>	Nilai-nilai dan filosofi yang dianut universitas, keramahan pelayanan, gaya kerja, dan komunikasi baik internal universitas maupun interaksi dengan pihak luar.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keramahan unit kerja UPI dengan seluruh <i>stakeholders</i> ▪ Komunikasi unit kerja UPI dengan seluruh <i>stakeholders</i> ▪ Nilai-nilai pendidikan yang dianut UPI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keramahan unit kerja UPI dengan <i>stakeholders</i> ▪ Tingkat komunikasi unit kerja UPI dengan seluruh <i>stakeholders</i> ▪ Tingkat nilai-nilai pendidikan yang dianut UPI 	Ordinal	50
					Ordinal	51
					Ordinal	52

LANJUTAN TABEL 3.1

Variabel (X,Y)	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	<i>Corporate Identity</i>	Identitas dalam nama, simbol, logo, warna dan ritual untuk memunculkan universitas, merek, dan kepentingan universitas.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan mahasiswa terhadap visi UPI ▪ Daya tarik nama UPI ▪ Daya tarik simbol UPI ▪ Daya tarik logo UPI ▪ Daya tarik warna pada logo dan almamater UPI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap visi UPI ▪ Tingkat daya tarik nama UPI ▪ Tingkat daya tarik simbol UPI ▪ Tingkat daya tarik logo UPI ▪ Daya tarik warna pada logo dan almamater UPI 	Ordinal	53
					Ordinal	54
					Ordinal	55
					Ordinal	56
					Ordinal	57

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Bila melihat sumber datanya, maka data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2008:193) "sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa UPI yang mengetahui dan merasakan pemanfaatan *good university governance* yang di terapkan UPI. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pihak lain atau dokumen, seperti situs Website (internet), jurnal ilmiah, artikel-artikel surat kabar dan majalah, serta sumber lainnya yang relevan.

Lebih jelasnya sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan pada Tabel 3.2.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA DIKAITKAN DENGAN
TUJUAN PENELITIAN YANG DIGUNAKAN

No	Data Peneleitian	Jenis Data	Sumber Data	Digunakan untuk Tujuan Penelitian		
				T-1	T-2	T-3
1.	Profil universitas, struktur organisasi	Sekunder	Direktorat UPI		√	
2.	Perguruan Tinggi dan Program Studi di Indonesia	Sekunder	http://pt.depdiknas.com		√	
3.	Perguruan Tinggi berdasarkan status kepemilikan	Sekunder	http://pt.depdiknas.com		√	
4.	Jumlah daya tampung dan Pendaftar SNMPTN di PTN	Sekunder	http://snmptn.or.id		√	
5.	Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara	Sekunder	Isola Pos, Edisi 45/TH XVII/April 2009		√	
6.	Jumlah mahasiswa UPI	Sekunder	Direktorat UPI		√	
7.	Jumlah mahasiswa yang terlibat di BEM, HIMA, UKM	Sekunder	Badan Eksekutif Mahasiswa UPI		√	√
8.	Peringkat Perguruan Tinggi Versi Webometrics	Sekunder	http://webometrics.info		√	
9.	Penerapan <i>good corporate governance</i> diantara Negara-Negara Asean	Sekunder	MUC Consulting Group (Tirmidzi Taridi, 2009)	√		
10.	Tanggapan mahasiswa UPI mengenai <i>Good University Governance</i>	Primer	Mahasiswa UPI	√		√
11.	Tanggapan mahasiswa UPI mengenai citra universitas	Primer	Mahasiswa UPI		√	√

Sumber: Reperensi Berbagai Sumber

Keterangan:

T1 = Mendeskripsikan tanggapan mahasiswa UPI mengenai pelaksanaan dimensi GUG, seperti *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency, accountability.*

T2 = Mendeskripsikan tanggapan mahasiswa mengenai pelaksanaan dimensi citra yang meliputi *personality, reputation, ethics, corporate identity.*

T3 = Menjelaskan seberapa besar pengaruh dimensi GUG yang meliputi *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency, accountability.*

3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2008:115) menyatakan "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan yang jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa UPI di kampus Bumi Siliwangi yang terlibat langsung dalam kegiatan Organisasi Mahasiswa (ORMAWA). Hal ini dapat pada Tabel 3.3.

TABEL 3.3
ORGANISASI KEMAHASISWAAN

No.	Nama Organisasi	Jumlah Mahasiswa
1	BEM REMA	107
2	HIMA	2.814
3	UKM	2.156
JUMLAH		5.077

Sumber: Badan Eksekutif Mahasiswa UPI

Penentuan populasi dalam penelitian ini dibatasi melalui pelaksanaan pra penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa yang bertempat di pusat kegiatan mahasiswa (PKM).

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Uma Sekaran (2006:123) menyatakan “sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi”. Hal sama dinyatakan oleh Sugiyono (2008:116), menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah objek yang akan dijadikan sasaran penelitian serta mewakili populasi yang ada. Penelitian ini tidak mungkin dilaksanakan terhadap keseluruhan jumlah dalam populasi, meskipun kesimpulan dan saran dari penelitian ini ditujukan untuk populasi. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti mengambil sebagian sampel dari seluruh objek populasi.

Sampel dalam penelitian ini, tentunya yang mengetahui dan merasakan secara langsung pemanfaatan penerapan *good university governance* di lingkungan UPI. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa UPI di lingkungan kampus Bumi Siliwangi yang aktif langsung dalam kegiatan kemahasiswaan. Alasannya karena mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa biasanya banyak menyalurkan/mengakomodasikan aspirasi, mengembangkan penalaran, pengembangan profesi akademik, pengembangan *soft skills* dan kreativitas mahasiswa. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus dari Harun Al Rasyid (1994:44), yaitu:

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

(Harun Al Rasyid, 1994:44)

Sedangkan n_0 dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_0 = \left[\frac{Z(1 - \frac{\alpha}{2})S}{\delta} \right]^2$$

(Harun Al Rasyid, 1994:44)

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

S = Simpangan baku untuk variabel yang diteliti dalam populasi dengan menggunakan *Deming's Empirical Rule*

δ = *Bound of error* yang bisa ditolerir/dikehendaki sebesar 10

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

- a. Jumlah item = 57
- b. Nilai tertinggi skor responden = $(57 \times 5) = 285$
- c. Nilai terendah skor responden = $(57 \times 1) = 57$
- d. Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah
= $(285 - 57) = 228$
- e. *Deming's Empirical Rule* yang digunakan adalah:
 $S = (0,21) (228) = 47,88$
 $S = 47,88$

Keterangan:

$S = (0,21)$, berdasarkan pengamatan dari jawaban responden yang berbentuk kurva kiri,  artinya jawaban responden kebanyakan ada di skor 4 dan 5.

Adapun perhitungan jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai n_0 terlebih dahulu, yaitu:

Diketahui:

N = 5.078 orang

$\alpha = 0,05$

$\delta = 10 \%$

$$Z = \left[1 - \frac{\alpha}{2} \right] = 0,975 \rightarrow 1,96$$

$$S = 47,88$$

$$n_0 = \left[\frac{(1,96)(47,88)}{10} \right]^2$$

$$= \left[\frac{93,8448}{10} \right]^2$$

$$= [9,38448]^2$$

$$= 88,0684648704$$

$$n = 88,0684648704$$

$$\frac{1 + 88,0684648704}{5,078}$$

$$= 88,0684648704$$

$$1,0173431$$

$$= 86,57$$

Mengingat sampel tersebut dikawatirkan ada kesalahan, sehingga sampel tersebut ditambah menjadi 100 orang.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Sugiyono (2008:73) mengemukakan bahwa: "Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel". Menurut Suharsimi Arikunto (2009:111) teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2009:236):

Pemilihan sampel atau penarikan sampel (*sampling*) dapat diartikan sebagai proses memilih sejumlah unit, elemen, atau subjek dari dan yang mewakili populasi untuk dipelajari yang dengannya dapat dibuat

generalisasi atau inferensi tentang karakteristik dari satu populasi yang diwakili.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan hak yang sama kepada mahasiswa untuk mengisi kuesioner. Menurut Suharsimi (2002:11) teknik *sampling* jenis *simple random sampling*, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

Ukuran sampel yang representatif digunakan langkah penelitian sebagai berikut :

1. Menginventarisasi jumlah mahasiswa yang aktif di Organisasi Mahasiswa di Kampus Bumi Siliwangi yaitu sebanyak 5.077 mahasiswa.
2. Menentukan ukuran sampel dari besarnya populasi yaitu sebagian mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa di kampus Bumi Siliwangi. Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) yang terdapat di kampus Bumi Siliwangi yaitu BEM (berjumlah satu buah), HIMA (44 buah) dan UKM berjumlah (66 buah). Dari 44 HIMA dan 66 UKM hanya di ambil 20% untuk dijadikan sasaran penelitian. Jadi HIMA diambil delapan buah, sedangkan UKM diambil 12 UKM yang akan dijadikan penyebaran kuesioner.

Jumlah sampel sebanyak 100 responden diberikan kepada mahasiswa yang aktif disetiap BEM, HIMA dan UKM, maka peneliti melakukan penarikan sampel pada 100 orang mahasiswa di 23 unit Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) yang terdapat pada BEM sebanyak 10 orang, HIMA sebanyak 40 orang dan UKM sebanyak 50 orang. Berikut adalah perhitungannya:

TABEL 3.4
PENARIKAN SAMPEL PADA SETIAP
ORMAWA YANG TERPILIH

ORMAWA	NAMA ORMAWA YANG TERPILIH	N	n	JUMLAH SAMPEL
BEM	REMA	107	107/1067X100 = 10	10
HIMA	PGSD	47	47/1067X100 = 4	4
	B.INGGRIS	135	135/1067X100 = 13	13
	B.SUNDA	100	100/1067X100 = 9	9
	PEN.MANJ.BISNIS	60	60/1067X100 = 6	6
	SEJARAH	25	25/1067X100 = 3	3
	B. INDONESIA	70	70/1067X100 = 6	6
	PJKR	45	45/1067X100 = 4	4
	ARSITEKTUR	58	58/1067X100 = 5	5
UKM	KOPMA	40	40/1067X100 = 4	4
	MAHACITA	7	7/1067X100 = 1	1
	KORPS SUKARELA	30	30/1067X100 = 3	3
	PRAMUKA	20	20/1067X100 = 2	2
	KABUMI	41	41/1067X100 = 4	4
	KORPS PROTOKOLER	26	26/1067X100 = 2	2
	UKDM	64	64/1067X100 = 6	6
	BAQI	68	68/1067X100 = 6	6
	STUDIO 229	32	32/1067X100 = 3	3
	BOXER	27	27/1067X100 = 3	3
	SENAM	24	24/1067X100 = 2	2
	PENCAK SILAT	23	23/1067X100 = 2	2
	ESTETIKA	18	18/1067X100 = 2	2
JUMLAH				100

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila melihat sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2008:193) "sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik komunikasi langsung *face to face* maupun lewat media elektronik seperti internet dan telepon. Pada penelitian ini, Wawancara dilakukan dengan pihak lembaga UPI yang diwakili unit kemahasiswaan dan kepada organisasi kemahasiswaan. Hal ini bertujuan menemukan permasalahan yang sedang dihadapi UPI dan pencarian data-data yang dijadikan sumber pada penelitian ini.

2. Observasi

Sutrisna Hadi dikutip (Sugiyono, 2008:203) mengemukakan bahwa, "observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis". Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meninjau serta melakukan pengamatan secara langsung terhadap Universitas Pendidikan Indonesia yang dijadikan objek penelitian.

3. Kuesioner

Sugiyono (2008:199) menyatakan "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan mengenai identitas respondendan dan pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu *good university governance* dan citra UPI. Kuesioner ditujukan kepada mahasiswa UPI yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dikampus Bumi Siliwangi.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yaitu *good university governance* dan citra. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu: a) perpustakaan, b) skripsi, tesis, disertasi, c) jurnal manajemen d) media cetak (majalah dan koran), e) media elektronik (internet), f) artikel dan lain sebagainya.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pada suatu penelitian, data merupakan hal yang paling penting hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliabel*.

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 17.0. Adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 17.0 *for window* sebagai berikut:

1. Memasukkan data variable X dan variabel Y setiap item jawaban responden atas nomor item pada data view.
2. Klik variable view, lalu isi kolom *name* dengan variable penelitian (X dan Y) *width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variable penelitian), *coloum*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: normal).
3. Kembali ke data view, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *Reliability Analyze*

4. Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik Alpha, OK.
5. Dihasilkan output, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas merupakan instrumen yang dapat mengukur kebenaran sesuatu yang diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168), menyatakan:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel *good university governance* (X) ada pengaruhnya atau tidak terhadap variabel citra (Y).

Dalam melaksanakan pengolahan data ini prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
- b. Menghitung bobot nilai dengan pembelian skala *differential* semantik dalam 5 pilihan jawaban.
- c. Rekapitulasi nilai angket variabel X (*good university governance*), variabel Y (citra).
- d. Tahap uji coba kuesioner

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:172). Pendapat serupa disampaikan oleh David A Aaker (2004:762), "*Validity is the*

ability of a measurement instrument to measure what it is supposed to measure." (Artinya: Validitas adalah kemampuan suatu instrumen pengukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur).

Instrumen yang sahih memiliki validitas yang tinggi. Untuk memperoleh instrumen yang valid harus diperhatikan langkah-langkah dalam menyusun instrumen, yaitu memecah variabel menjadi sub variabel dan indikator, setelah itu memasukkannya ke dalam butir-butir pertanyaan. Apabila langkah tersebut dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang logis. Dikatakan logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor untuk pernyataan yang dipilih

Y = Skor total

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel

3.5.

TABEL 3.5
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Sangat tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Tinggi
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Rendah
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009:245)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf signifikan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2008:250)

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal tersebut valid.
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *good university governance* sebagai variabel X dan citra sebagai variabel Y. Table 3.6 menunjukkan hasil Uji validitas variable X dan Y.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	Good University Governance			
	Participation			
1	Partisipasi mahasiswa dalam menyalurkan aspirasi yang positif dan konstruktif terhadap universitas melalui organisasi kemahasiswaan	0,544	0,374	Valid
2	Partisipasi mahasiswa dalam pemilihan ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	0,771	0,374	Valid
3	Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademis dan non akademis baik nasional maupun internasional	0,380	0,374	Valid
4	Partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa untuk meningkatkan pengembangan minat dan bakat	0,532	0,374	Valid
	Rule of law			
1	Mahasiswa memiliki hak dan kewajiban yang jelas diatur dalam pedoman perilaku mahasiswa	0,632	0,374	Valid
2	Sanksi pelanggaran yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	0,641	0,374	Valid
3	Penyelenggaraan organisasi mahasiswa dilakukan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku	0,624	0,374	Valid
4	Segala kegiatan yang dilakukan organisasi mahasiswa atas dasar izin dari universitas	0,579	0,374	Valid
	Transparency			
1	Keterbukaan laporan keuangan UPI setiap periode dipublikasikan dan mudah diakses oleh mahasiswa	0,469	0,374	Valid
2	Keterbukaan penggunaan dana bantuan mahasiswa, dana SPP, dana praktikum dan dana kemahasiswaan	0,544	0,374	Valid
3	Keterbukaan informasi mengenai jadwal kuliah, jadwal wisuda, jadwal registrasi, jadwal ujian, dan hasil nilai ujian	0,406	0,374	Valid
4	Keterbukaan UPI dalam ketersediaan buku kurikulum, informasi, pedoman penulisan karya ilmiah dan pedoman akademik	0,508	0,374	Valid
5	Keterbukaan informasi beasiswa mahasiswa	0,410	0,374	Valid
6	Keterbukaan informasi penerimaan mahasiswa melalui jalur PMDK, UM, SMPTN, Lanjutan, Kerjasama, Dual Modes, dan lain-lain	0,460	0,374	Valid
7	Keterbukaan informasi dalam kenaikan biaya kuliah dan dana sumbangan mahasiswa	0,624	0,374	Valid
	Responsiveness			
1	Kemampuan UPI menyelenggarakan <i>International Program on Science Education</i> (IPSE) dalam mencetak guru berstandar internasional	0,731	0,374	Valid

LANJUTAN TABEL 3.6

No.	Accountability	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
2	Kemampuan UPI dalam merespon perkembangan IPTEK	0,632	0,374	Valid
3	Kemampuan UPI dalam merekrut tenaga pengajar yang kompetitif sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	0,592	0,374	Valid
4	Kemampuan UPI dalam mengelola universitas secara sehat dan transparan	0,582	0,374	Valid
5	Kemampuan UPI dalam merespon pasca perubahan status dari BHMN menjadi BHP	0,603	0,374	Valid
6	Kemampuan UPI dalam modernisasi kampus, fasilitas dan jaringan ICT demi kelancaran proses belajar mengajar	0,619	0,374	Valid
7	Kemampuan UPI dalam merespon keluhan, kritik dan saran mahasiswa	0,726	0,374	Valid
No.	Consensus Oriented	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	Penyelenggaraan program pendidikan dan pelayanan pada masyarakat telah membantu kesejahteraan masyarakat luas	0,664	0,374	Valid
2	Penyelenggaraan program <i>action research</i> dan pengembangan wilayah terpadu telah membantu wilayah tertinggal	0,438	0,374	Valid
3	Penyelenggaraan program KKN dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa telah membantu masyarakat luas di saat ini dan dimasa yang akan datang	0,568	0,374	Valid
4	Penyelenggaraan program kepedulian sosial yang dilakukan mahasiswa telah membantu masyarakat yang terkena bencana atau yang memerlukan bantuan	0,410	0,374	Valid
No.	Fairnes	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	Pembagian beasiswa telah dirasakan mahasiswa secara adil dan merata	0,522	0,374	Valid
2	Pemberian tunjangan kesehatan, kecelakaan/kematian bagi mahasiswa dilakukan secara adil	0,436	0,374	Valid
3	UPI telah memberikan pendidikan, pembelajaran, dan layanan lainnya yang layak terhadap seluruh mahasiswanya	0,742	0,374	Valid
4	Ketepatan pemanfaatan asrama kampus untuk mahasiswa sudah tepat sasaran	0,580	0,374	Valid
5	Ketepatan memberikan penghargaan terhadap mahasiswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik atau non akademik	0,631	0,374	Valid
No.	Effectiveness and Efficiency	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	Sistem pembelajaran <i>e-learning</i> yang diterapkan setiap program studi dapat membantu KBM jarak jauh	0,789	0,374	Valid
2	SDM tenaga pengajar (dosen) dirasakan mahasiswa sangat kompeten sesuai mata pelajaran yang diajarkan	0,621	0,374	Valid
3	Penerapan kurikulum yang dapat menyelesaikan studi lebih cepat dengan ketentuan tertentu sangat efektif dan efisien bagi mahasiswa	0,700	0,374	Valid

LANJUTAN TABEL 3.6

No.	Accountability	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
4	Pembayaran kuliah/proses administrasi mahasiswa dirasakan lebih efektif dan efisien	0,571	0,374	Valid
5	alat dan media pembelajaran dirasakan lebih efektif dan efisien dalam ketercapaian proses belajar mengajar	0,595	0,374	Valid
6	ART (Anggaran Rumah Tangga) UPI telah dirasakan efektif dan efisien	0,744	0,374	Valid
No.	Accountability	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	Keputusan universitas dibuat secara tertulis dan dapat diakses oleh seluruh <i>stakeholders</i>	0,843	0,374	Valid
2	Dana bantuan mahasiswa, SPP, praktikum dan dana kemahasiswaan dapat dipertanggungjawabkan oleh universitas kepada mahasiswa	0,838	0,374	Valid
3	Setiap kegiatan yang dilakukan masing-masing organisasi kemahasiswaan dapat dipertanggungjawabkan kepada universitas dan seluruh <i>stakeholder</i>	0,700	0,374	Valid
4	Kemampuan masing-masing unit kerja seperti: rektor, PR, dekan, PD, dosen dan staff dapat dipertanggungjawabkan	0,878	0,374	Valid
5	UPI mampu melaksanakan program-program kerjanya seperti yang tercantum dalam rencana strategis (RENSTRA) UPI	0,846	0,374	Valid
No.	Citra			
No.	Personality	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	Kepercayaan mahasiswa terhadap UPI untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi	0,716	0,374	Valid
2	UPI merupakan salah satu PT yang terkenal di Indonesia	0,775	0,374	Valid
3	UPI merupakan salah satu PT yang berprestasi dalam melaksanakan <i>good university governance</i>	0,654	0,374	Valid
4	UPI sangat perhatian terhadap mahasiswanya	0,659	0,374	Valid
No.	Reputation	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	Kemampuan UPI dalam melaksanakan <i>good university governance</i>	0,768	0,374	Valid
2	Kemampuan staf, dosen dan karyawan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa	0,768	0,374	Valid
3	Kebanggaan menjadi mahasiswa UPI	0,506	0,374	Valid
No.	Ethics/Value	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	UPI memiliki unit kerja (staf, dosen dan karyawan) yang baik dan ramah	0,703	0,374	Valid
2	Komunikasi informasi di UPI telah berjalan lancar dengan seluruh <i>stakeholders</i> -nya	0,775	0,374	Valid
3	Nilai-nilai pendidikan yang dianut UPI seperti: edukatif, ilmiah dan religius telah berjalan dengan baik	0,791	0,374	Valid

LANJUTAN TABEL 3.6

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	<i>Corporate Identity</i>	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	Pengetahuan mahasiswa terhadap visi UPI	0,594	0,374	Valid
2	Daya tarik nama UPI	0,689	0,374	Valid
3	Daya tarik simbol UPI	0,765	0,374	Valid
4	Daya tarik logo UPI	0,580	0,374	Valid
5	Daya tarik warna pada logo dan almamater UPI	0,647	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008:172), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Asep Hermawan (2006:126) mendefinisikan: “Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur.” Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berkaitan dengan akurasi dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2008:190)

Keterangan:

r_i = Reliabilitas seluruh instrumen

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Pengujian reliabilitas tersebut menurut Sugiyono (2008:190) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap.
2. Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Berdasarkan Tabel 3.7 berikut ini dapat diketahui bahwa instrumen yang diajukan kepada responden dapat dikatakan reliabel, karena setiap pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen tersebut akan memberikan hasil ukur yang sama.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Good university governance</i>	0,922	0,374	Reliabel
2	Citra	0,914	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan analisis, yaitu analisis *deskriptif* dan analisis *verifikatif*. Dengan menggunakan kombinasi metode *deskriptif* dan *verifikatif*, diharapkan dapat diperoleh generalisasi yang lebih komprehensif, sehingga permasalahan yang diteliti menjadi jelas, dan akan lebih memudahkan untuk merumuskan solusi yang tepat.

Pengolahan data yang bersifat kuantitatif dibantu dengan program *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 17,0 dan *software microsoft excel*, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan grafik yang dijadikan dasar untuk menganalisis secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga diperoleh deskripsi yang jelas mengenai tanggapan mahasiswa UPI terhadap dimensi-dimensi *good university overnance* yang meliputi *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency, accountability* yang dilaksanakan oleh UPI serta gambaran mengenai citra UPI di mata mahasiswa UPI.

Keperluan analisis yang lebih khusus dalam menunjang pengujian hipotesis penelitian ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu: persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian.
2. Persiapan, yaitu mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan lembar kuesioner serta memeriksa kebenaran cara pengisian
3. Melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai yang sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan, menjumlahkan skor pada setiap item, serta menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel bebas dan variabel terikat yang diasumsikan berhubungan linear.
4. Hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui pengaruh dimensi *Good university overnance* yang meliputi *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency, accountabilit*. Dilakukan melalui pengolahan data dengan menganalisis sikap mahasiswa UPI terhadap setiap butir kuesioner.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan sub variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis Deskriptif Sub Variabel X_1 (*participation*)

Sub variabel *participation* terfokus pada penelitian terhadap sejauhmana partisipasi mahasiswa dalam menyalurkan aspirasinya terhadap universitas, partisipasi terhadap pemilihan ketua BEM, partisipasi dalam kompetisi akademis/ non akademis serta partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Analisis Deskriptif Sub Variabel X_2 (*rule of law*)

Sub variabel *rule of law* terfokus pada penelitian terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di universitas, seperti halnya pedoman perilaku mahasiswa yang menyangkut: hak dan kewajiban mahasiswa, sanksi pelanggaran mahasiswa, penyelenggaraan organisasi mahasiswa, serta penyelenggaraan kegiatan yang diselenggarakan organisasi mahasiswa.

3. Analisis Deskriptif Sub Variabel X_3 (*transparency*)

Sub variabel transparansi terfokus pada penelitian terhadap keterbukaan informasi bagi seluruh mahasiswa baik dalam pengelolaan/ penyelenggaraan universitas, keuangan universitas maupun transparansi yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar.

4. Analisis Deskriptif Sub Variabel X_4 (*responsiveness*)

Sub variabel *responsiveness* terfokus pada penelitian terhadap tanggapan mahasiswa atas kesiapan dan kesigapan UPI dalam merespon masalah-masalah saat ini dan masalah yang akan datang.

5. Analisis Deskriptif Sub Variabel X_5 (*consensus oriented*)

Sub variabel *consensus oriented* berkaitan dengan tanggapan mahasiswa atas program-program yang dilakukan universitas baik melalui dosen, organisasi mahasiswa ataupun oleh mahasiswa sendiri terhadap masalah kesejahteraan masyarakat yang lebih luas (*stakeholders*)

6. Analisis Deskriptif Sub Variabel X_6 (*fairness*)

Sub variabel *fairness* terfokus pada penelitian terhadap masalah keadilan yang dirasakan mahasiswa seperti: beasiswa mahasiswa, tunjangan mahasiswa, ketepatan pemanfaatan asrama kampus, pelayanan pendidikan serta penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi.

7. Analisis Deskriptif Sub variabel X_7 (*effectiveness and efficiency*)

Sub variabel efektif dan efisien terfokus pada penelitian terhadap tanggapan mahasiswa mengenai pemanfaatan sumber daya-sumber daya yang dimiliki UPI dirasakan efektif dan efisien.

8. Analisis Deskriptif Sub Variabel X_8 (*accountability*)

Bahwa setiap kegiatan yang telah dilakukan harus dapat dipertanggung jawabkan. Sub variabel *accountability* difokuskan pada kinerja pengelolaan universitas, laporan keuangan dan pertanggung jawaban organisasi mahasiswa.

9. Analisis Deskriptif Variabel Y (Citra)

Citra terdiri dari beberapa dimensi yaitu *personality*, *reputation*, *Ethics/value*, dan *corporate identity*. Jika dimensi-dimensi tersebut baik maka dapat dikatakan bahwa citra universitas tersebut baik.

Data mentah yang telah terkumpul dari hasil kuesioner/survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Adapun data yang diperoleh diolah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Setiap variabel yang dinilai oleh mahasiswa UPI, diklasifikasikan ke dalam lima alternatif jawaban (*Likert's Summated*), dimana setiap *option* terdiri dari lima kriteria sebagai berikut:

TABEL 3.8
SKOR ALTERNATIF JAWABAN PERTANYAAN

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang Tinggi	Tidak Tinggi
Signifikan	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber: Modifikasi dari asep Hermawan (2006:132)

2. Pembobotan setiap jawaban menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
3. Setiap peringkat jawaban mencerminkan penilaian mahasiswa UPI terhadap pelaksanaan dimensi *good university governance* yang meliputi *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency, accountability* yang dilaksanakan oleh UPI.
4. Total skor = total variabel x skor jawaban

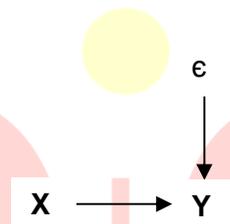
$$\text{Score Variable} = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{are below upper limit}) - (\text{are below lower limit})}$$

5. Tingkat kepentingan yang berkaitan dengan preferensi dan tuntutan mahasiswa akan pelaksanaan dimensi *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency, accountability* diambil berdasarkan frekuensi jawaban responden.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Verifikatif Menggunakan *Path Analysis*

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui

hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas dimensi *good university overnance* yang meliputi *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency, accountability* (X_1, X_2, \dots, X_8) terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu citra yang dilaksanakan Universitas Pendidikan Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis di bawah ini.



GAMBAR 3.1
STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X dan Y

Keterangan:

X = *Good university governance*

Y = Citra

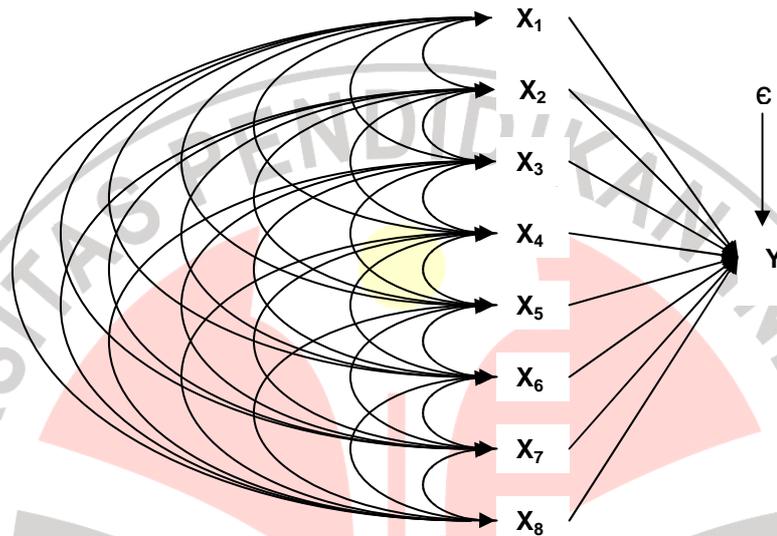
ϵ = Epsilon (variable lain)

→ = Hubungan Kausalitas

Struktur hubungan di atas mengisyaratkan bahwa dimensi *good university governance* berpengaruh terhadap *Image*, selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X dan Y yaitu variabel residu yang dilambangkan dengan ϵ .

Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara *good university governance* yang terdiri dari *participation* (X_1), *rule of law* (X_2), *transparency* (X_3), *responsiveness* (X_4), *consensus oriented* (X_5), *fairness* (X_6), *effectiveness and efficiency* (X_7), *accountability* (X_8) terhadap citra (Y).

Selanjutnya struktur hubungan di atas diterjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel bebas yang paling dominan terhadap variabel terikat antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6 , X_7 dan X_8 . Lebih jelas lagi dapat dilihat pada Gambar 3.2 di bawah ini.



GAMBAR 3.2
DIAGRAM JALUR STRUKTUR HIPOTESIS

1. Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R1 = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 & X_6 & X_7 & X_8 \\ 1 & r_{X_2X_1} & r_{X_3X_1} & r_{X_4X_1} & r_{X_5X_1} & r_{X_6X_1} & r_{X_7X_1} & r_{X_8X_1} \\ & 1 & r_{X_3X_2} & r_{X_4X_2} & r_{X_5X_2} & r_{X_6X_2} & r_{X_7X_2} & r_{X_8X_2} \\ & & 1 & r_{X_4X_3} & r_{X_5X_3} & r_{X_6X_3} & r_{X_7X_3} & r_{X_8X_3} \\ & & & 1 & r_{X_5X_4} & r_{X_6X_4} & r_{X_7X_4} & r_{X_8X_4} \\ & & & & 1 & r_{X_6X_5} & r_{X_7X_5} & r_{X_8X_5} \\ & & & & & 1 & r_{X_7X_6} & r_{X_8X_6} \\ & & & & & & 1 & r_{X_8X_7} \\ & & & & & & & 1 \end{bmatrix}$$

2. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers korelasi

$$R_{1-1} = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 & X_6 & X_7 & X_8 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} & C_{1.6} & C_{1.7} & C_{1.8} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.5} & C_{2.6} & C_{2.7} & C_{2.8} \\ & & C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.5} & C_{3.6} & C_{3.7} & C_{3.8} \\ & & & C_{4.4} & C_{4.5} & C_{4.6} & C_{4.7} & C_{4.8} \\ & & & & C_{5.5} & C_{5.6} & C_{5.7} & C_{5.8} \\ & & & & & C_{6.6} & C_{6.7} & C_{6.8} \\ & & & & & & C_{7.7} & C_{7.8} \\ & & & & & & & C_{8.8} \end{bmatrix}$$

3. Menghitung semua Koefisien Jalur melalui rumus

$$\begin{bmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \\ \rho_{YX_3} \\ \rho_{YX_4} \\ \rho_{YX_5} \\ \rho_{YX_6} \\ \rho_{YX_7} \\ \rho_{YX_8} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 & X_6 & X_7 & X_8 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} & C_{1.6} & C_{1.7} & C_{1.8} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.5} & C_{2.6} & C_{2.7} & C_{2.8} \\ & & C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.5} & C_{3.6} & C_{3.7} & C_{3.8} \\ & & & C_{4.4} & C_{4.5} & C_{4.6} & C_{4.7} & C_{4.8} \\ & & & & C_{5.5} & C_{5.6} & C_{5.7} & C_{5.8} \\ & & & & & C_{6.6} & C_{6.7} & C_{6.8} \\ & & & & & & C_{7.7} & C_{7.8} \\ & & & & & & & C_{8.8} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{Y_{X_1}} \\ r_{Y_{X_2}} \\ r_{Y_{X_3}} \\ r_{Y_{X_4}} \\ r_{Y_{X_5}} \\ r_{Y_{X_6}} \\ r_{Y_{X_7}} \\ r_{Y_{X_8}} \end{bmatrix}$$

4. Hitung R²Y (X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₇, X₈) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₇, X₈ terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y (X_1, \dots X_8) = [\rho_{YX_1}, \dots, (\rho_{YX_8}) \begin{bmatrix} r_{Y_{X_1}} \\ \dots \\ r_{Y_{X_8}} \end{bmatrix}$$

5. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung pada setiap variabel

- Pengaruh (X₁) terhadap Y**
- Pengaruh langsung = $\rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_1}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X₂) = $\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_2} \cdot \rho_{YX_2}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X₃) = $\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_3} \cdot \rho_{YX_3}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X₄) = $\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_4} \cdot \rho_{YX_4}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X₅) = $\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_5} \cdot \rho_{YX_5}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X₆) = $\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_6} \cdot \rho_{YX_6}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X₇) = $\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_7} \cdot \rho_{YX_7}$
 - Pengaruh tidak langsung melalui (X₈) = $\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_8} \cdot \rho_{YX_8}$
- Pengaruh total (X₁) terhadap Y** = +

Pengaruh (X_6) terhadap Y

$$\begin{aligned}
 \text{Pengaruh langsung} &= \rho_{YX_6} \cdot \rho_{YX_6} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) &= \rho_{YX_6} \cdot r_{X_6 \cdot X_1} \cdot \rho_{YX_1} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) &= \rho_{YX_6} \cdot r_{X_6 \cdot X_2} \cdot \rho_{YX_2} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) &= \rho_{YX_6} \cdot r_{X_6 \cdot X_3} \cdot \rho_{YX_3} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_4) &= \rho_{YX_6} \cdot r_{X_6 \cdot X_4} \cdot \rho_{YX_4} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_5) &= \rho_{YX_6} \cdot r_{X_6 \cdot X_5} \cdot \rho_{YX_5} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_7) &= \rho_{YX_6} \cdot r_{X_6 \cdot X_7} \cdot \rho_{YX_7} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_8) &= \rho_{YX_6} \cdot r_{X_6 \cdot X_8} \cdot \rho_{YX_8} \\
 \text{Pengaruh total } (X_6) \text{ terhadap Y} &= \dots\dots\dots +
 \end{aligned}$$

Pengaruh (X_7) terhadap Y

$$\begin{aligned}
 \text{Pengaruh langsung} &= \rho_{YX_7} \cdot \rho_{YX_7} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) &= \rho_{YX_7} \cdot r_{X_7 \cdot X_1} \cdot \rho_{YX_1} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) &= \rho_{YX_7} \cdot r_{X_7 \cdot X_2} \cdot \rho_{YX_2} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) &= \rho_{YX_7} \cdot r_{X_7 \cdot X_3} \cdot \rho_{YX_3} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_4) &= \rho_{YX_7} \cdot r_{X_7 \cdot X_4} \cdot \rho_{YX_4} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_5) &= \rho_{YX_7} \cdot r_{X_7 \cdot X_5} \cdot \rho_{YX_5} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_6) &= \rho_{YX_7} \cdot r_{X_7 \cdot X_6} \cdot \rho_{YX_6} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_8) &= \rho_{YX_7} \cdot r_{X_7 \cdot X_8} \cdot \rho_{YX_8} \\
 \text{Pengaruh total } (X_7) \text{ terhadap Y} &= \dots\dots\dots +
 \end{aligned}$$

Pengaruh (X_8) terhadap Y

$$\begin{aligned}
 \text{Pengaruh langsung} &= \rho_{YX_8} \cdot \rho_{YX_8} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) &= \rho_{YX_8} \cdot r_{X_8 \cdot X_1} \cdot \rho_{YX_1} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) &= \rho_{YX_8} \cdot r_{X_8 \cdot X_2} \cdot \rho_{YX_2} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) &= \rho_{YX_8} \cdot r_{X_8 \cdot X_3} \cdot \rho_{YX_3} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_4) &= \rho_{YX_8} \cdot r_{X_8 \cdot X_4} \cdot \rho_{YX_4} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_5) &= \rho_{YX_8} \cdot r_{X_8 \cdot X_5} \cdot \rho_{YX_5} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_6) &= \rho_{YX_8} \cdot r_{X_8 \cdot X_6} \cdot \rho_{YX_6} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_7) &= \rho_{YX_8} \cdot r_{X_8 \cdot X_7} \cdot \rho_{YX_7} \\
 \text{Pengaruh total } (X_8) \text{ terhadap Y} &= \dots\dots\dots +
 \end{aligned}$$

6. Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{Y\epsilon 1} = \sqrt{1 - R^2_{Y(x_1, x_2, \dots, x_8)}}$$

7. Keputusan penerimaan atau perolehan H_0

Rumusan hipotesis operasional:

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = \rho_{YX_4} = \rho_{YX_5} = \rho_{YX_6} = \rho_{YX_7} = \rho_{YX_8} = 0$$

H_a : Sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho_{YX_i} \neq 0$, $i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7$ dan 8 .

8. Statistik uji yang digunakan adalah

$$F = \frac{(n-k-i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}{(n-k-i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F *Snedector*, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\rho_{XY_i} - \rho_{XY_j}}{\sqrt{\frac{(1-R^2) Y_{(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_6, X_7, X_8)} (C_{ii} + C_{ij} + C_{ij})}{(n - K - 1)}}$$

t mengikuti distribusi t student dengan derajat kebebasan n-k-1.

3.2.7.3 Rancangan Uji Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2005:188) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

- a. $H_0: \rho \leq 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *good university governance* yang terdiri dari *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and*

efficiency dan *accountability* terhadap citra Universitas Pendidikan Indonesia meliputi *personality, reputation, ethics, corporate identity*.

b. $H_a : \rho > 0$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *good university governance* yang terdiri dari *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, fairness, effectiveness and efficiency* dan *accountability* terhadap citra Universitas Pendidikan Indonesia meliputi *personality, reputation, ethics, corporate identity*.

